



**ASUHAN KEPERAWATAN IBU POST SECTIO CAESARIA DENGAN
MASALAH GANGGUAN MOBILITAS FISIK DI RSUD
PROF.DR.MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun oleh :

RIZKY PUTRI AGUSTINA

202303084

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

2024



**ASUHAN KEPERAWATAN IBU POST SECTIO CAESARIA DENGAN
MASALAH GANGGUAN MOBILITAS FISIK DI RSUD
PROF.DR.MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

Disusun oleh :

RIZKY PUTRI AGUSTINA

202303084

**PEMINATAN KEPERAWATAN MATERNITAS
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Rizky Putri Agustina

NIM : 202303084

Tanda Tangan :



Tanggal : 10 Agustus 2024



HALAMAN PERSETUJUAN

**ASUHAN KEPERAWATAN IBU POST SECTIO CAESARIA DENGAN
MASALAH GANGGUAN MOBILITAS FISIK DI RSUD
PROF.DR.MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO**

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Untuk diajukan pada tanggal

Pembimbing



(Diah Astutiningrum, M.Kep)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi



(Wuri Utami, M.Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Rizky Putri Agustina

NIM : 202303084

Program studi : Pendidikan Profesi Ners

Judul KIA-N : Asuhan Keperawatan Ibu Post Sectio Caesaria Dengan Masalah Gangguan Mobilitas Fisik di RSUD Prof.Dr.Margono Soekarjo Purwokerto

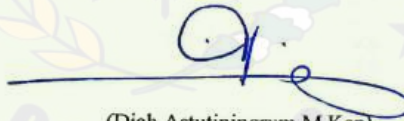
Telah berhasil dipertahankan dihadapan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong

Penguji satu



(Siti Suwaibah,S.Kep.,Ns)

Penguji dua



(Diah Astutiningrum,M.Kep)

Ditetapkan di : Gombong,Kebumen

Tanggal :

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizky Putri Agustina
NIM : 202303084
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners
Jenis Karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

ASUHAN KEPERAWATAN IBU POST SECTIO CAESARIA DENGAN
MASALAH GANGGUAN MOBILITAS FISIK DI RSUD PROF DR. MARGONO
SOEKARJO PURWOKERTO

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : 04 Agustus 2024

Yang Menyatakan



(Rizky Putri Agustina)

**Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
KIA-Ners, Juli 2024**

¹⁾Rizky Putri Agustina, ²⁾Diah Astutiningrum
Email : rzkypttragstn@gmail.com

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN IBU POST SECTIO CAESARIA DENGAN MASALAH GANGGUAN MOBILITAS FISIK DI RSUD PROF DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO

Latar Belakang: Section caesaria (SC) adalah suatu prosedur tindakan pembedahan yang dilakukan dengan pemberian pembiusan dengan membuat sebuah insisi atau sayatan pada dinding abdomen dan uterus. Gangguan mobilitas fisik yaitu dimana terjadi keterbatasan dalam pergerakan fisik dari satu atau ekstremitas secara mandiri. Gangguan mobilitas fisik yang dialami ibu pasca SC dapat diatasi dengan berbagai cara yaitu salah satunya mobilisasi dini. Mobilisasi dini yang diterapkan pada pasien SC meliputi gerakan miring teratur ke kiri dan kanan, menggerakkan lengan dan kaki, serta duduk, berdiri, dan berjalan secara bertahap.

Tujuan: Mendeskripsikan asuhan keperawatan pada ibu post sectio caesaria dengan masalah gangguan mobilitas fisik di RSUD Prof.Dr.Margono Soekarjo Purwokerto

Metode: Karya tulis ilmiah yang digunakan yaitu studi kasus atau case report untuk mengetahui apakah ada peningkatan mobilisasi pada ibu post sectio caesaria dengan gangguan mobilitas fisik setelah dilakukan intervensi mobilisasi dini. Pendekatan yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu nursing process atau proses keperawatan. Intervensi akan dilakukan sebanyak 1 kali dalam 1 hari yaitu pagi hari yang akan dilakukan selama 2 hari perawatan.

Hasil: Masalah keperawatan utama yaitu gangguan mobilitas fisik. Intervensi keperawatan yang diberikan berdurasi 10-15 menit dalam kurun waktu 2 hari. Hasil evaluasi kelima pasien menunjukkan mobilitas fisik secara mandiri

Kesimpulan: Terdapat pengaruh pemberian terapi mobilisasi dini terhadap masalah gangguan mobilitas fisik ibu post sectio caesaria

Kata kunci: *Ibu Post Sectio Caesaria, Gangguan Mobilitas Fisik, Mobilisasi Dini*

¹⁾Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

**Professional (Nurse) Program
Universitas Muhammadiyah Gombong
Nursing Report, July 2024**

¹⁾Rizky Putri Agustina, ²⁾Diah Astutiningrum
Email : rzkypttragstn@gmail.com

ABSTRACT

**Nursing Care for Post Sectio Caesaria Mothers
with Physical Mobility Disorders**

Background: A caesarean section is a surgical procedure performed under anesthesia, involving an incision in the abdominal wall and uterus. Impaired physical mobility refers to limitations in the physical movement of one or more extremities. Mothers who have undergone a C-section often experience mobility disorders, which can be addressed through various methods, one of which is early mobilization. Early mobilization for C-section patients includes regular tilting movements to the left and right, as well as moving the arms and legs, and gradually transitioning to sitting, standing, and walking.

Purpose: To describe the nursing care for post-C-section mothers experiencing physical mobility problems at Prof. Dr. Margono Soekarjo Hospital in Purwokerto.

Method: This nursing report utilizes a case study or case report approach to determine whether there is an improvement in mobilization among post-C-section mothers with impaired physical mobility following early mobilization interventions. The nursing process was employed as the framework for this nursing report. The nursing intervention was conducted once daily in the morning over a treatment period of two days.

Nursing Care Outcome: The primary nursing issue identified was impaired physical mobility. The nursing intervention consisted of 10-15 minutes over two days of early mobilization. Nursing evaluation results from the five patients indicated improvements in independent physical mobility.

Conclusion: Early mobilization therapy has a positive effect on addressing physical mobility disorders in post-C-section mothers.

Keywords: Mother Post Sectio Caesaria, Impaired Physical Mobility, Early Mobilization

¹⁾ Nursing student of Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾ Nurisng lecturet of Universitas Muhammadiyah Gombong

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warrahmatulahi wabbarakatuh

Puji syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners. Judul dari penelitian ini adalah “Asuhan Keperawatan Ibu Post Sectio Caesaria Dengan Masalah Gangguan Mobilitas Fisik di RSUD Prof..Dr.Margono Soekarjo Purwokerto”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sehingga penulis diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyusun proposal ini.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya, memberikan nikmat yakni nikmat iman, islam dan sehat walafiat kepada penulis untuk dapat melangkah hingga hari ini sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners dengan lancar
2. Bapak (Sugeng Riyadi) dan ibu (Suparti) yang selalu memberikan doa serta dukungannya baik materil maupun moril dengan ikhlas dan sepenuh hati untuk anak-anaknya, terimakasih atas perjuangan kalian sungguh sangat berharga bagi saya sebagai anak.
3. Adik (Maharani Anita Putri) terimakasih telah memberikan semangat dan doa kepada kakaknya.
4. Dr. Hj. Herniyatun M.Kep Sp.Mat. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong
5. Eka Riyanti, M. Kep, Sp. Mat selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong
6. Wuri Utami,M.Kep selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong
7. Diah Astutiningrum,M.Kep selaku Dosen Pembimbing pada penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners Universitas Muhammadiyah Gombong

8. Siti Suwaibah, S.Kep.,Ns selaku Dosen Penguji Karya Ilmiah Akhir Ners yang telah memberikan masukan dan saran untuk penulisan Tugas Akhir ini.
9. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong, yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis.
10. Perawat dan tenaga kesehatan lainnya di RSUD Prof.Dr.Margono Soekrjo Purwokerto yang sudah memberikan izin dan masukan kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
11. Teman-teman seperjuangan Kelompok 1 Pendidikan Profesi Ners angkatan 2023 Universitas Muhammadiyah Gombong.
12. Semua pihak yang telah bersangkutan baik langsung ataupun tidak langsung dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.

Semoga kebaikan dan amal perbuatan yang baik bisa mendapatkan Ridho pahala dari Allah SWT. Aamiin . penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak sekali kekurangan. Oleh karena itu, segala saran dan masukan sangat diharapkan untuk perbaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.

Akhirnya penulis berharap semoga Karya Ilmiah Akhir Ners yang telah dibuat ini dapat memberikan banyak manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya, dan di bidang kesehatan pada khususnya. Aamiin

Purwokerto, 04 Desember 2023

Rizky Putri Agustina

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan masalah	5
C. Tujuan	5
D. Manfaat	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Konsep medis	7
B. Konsep dasar masalah keperawatan	18
C. Asuhan keperawatan berdasarkan teori.....	22
D. Kerangka konsep	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Desain penelitian	30
B. Subjek studi kasus	30
C. Lokasi dan waktu studi kasus.....	31
D. Fokus studi kasus	31
E. Definisi operasional	31
F. Instrument studi kasus.....	34
G. Metode pengumpulan data	34
H. Etika studi kasus	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan	37
1. Ringkasan proses pengkajian	37
B. Hasil penerapan Tindakan Keperawatan	79

C. Pembahasan	83
1. Analisis karakteristik pasien	83
2. Analisis masalah keperawatan utama	84
3. Analisis tindakan keperawatan	86
D. Keterbatasan Studi Kasus	88
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	90
C. Rekomendasi	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Intervensi Keperawatan	25
Tabel 3.1 Definisi Operasional	31
Table 4.1 Hasil pengukuran mobilitas fisik pasien sebelum dan sesudah pemberian terapi mobilisasi dini pada pasien post SC.....	80
Tabel 4.2 Kriteria Hasil berdasarkan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) sebelum dan sesudah pemberian terapi mobilisasi dini pada pasien post SC	81



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Section caesaria (SC) adalah suatu prosedur tindakan pembedahan yang dilakukan dengan pemberian pembiusan dengan membuat sebuah insisi atau sayatan pada dinding abdomen dan uterus. Tindakan *sectio caesaria* biasanya dilakukan setelah janin dapat hidup jika dilahirkan pada saat usia kehamilan mencapai 24 minggu keatas (Endarwati, Mustika Dewi, & Margaretha Marsiyah, 2023). Menurut (Putri, Kusumawardani, & Wulandari, 2022) melahirkan SC didefinisikan sebagai kelahiran janin melalui sayatan pada dinding perut (laparotomi) dan dinding rahim (histerotomi). Salah satu indikasi operasi caesar adalah kelahiran SC sebelumnya. Ibu yang melahirkan melalui operasi caesar harus mendapatkan perawatan yang tepat karena tingginya angka kesakitan dan kematian jaringan parut pasca operasi caesar.

Bekas luka pasca operasi di dinding perut dan rahim akibat operasi SC sangat besar sehingga para ibu takut untuk bergerak. Imobilitas dapat menyebabkan sejumlah masalah, termasuk kekakuan sendi, postur tubuh yang buruk, kekakuan otot, dan kelenturan. Mobilisasi dini sangat penting bagi ibu pasca SC karena berpengaruh pada proses penyembuhan luka, menghindari risiko perdarahan. Pembuluh darah yang terbuka menjadi lebih sehat dan kuat, tidak hanya dapat memperlancar aliran *lochea*, tetapi juga membantu proses penyembuhan luka akibat proses melahirkan, mempercepat pengecilan organ rahim dan meningkatkan fungsi saluran cerna. Ini meningkatkan sirkulasi darah, meningkatkan produksi ASI (ASI) dan menghilangkan sisa metabolisme (Solekhudin, Ma'rifah, & Utami, 2022)

Menurut (Komarijah, Stiawandari, & Waroh, 2023) dalam data *World Health Organization* (WHO), Sekitar 5-15% tindakan operasi *section saecaria* dilakukan. Menurut data WHO dari *Global survey on maternal and perinatal health* tahun 2021, 46,1% dari seluruh kelahiran dilakukan melalui operasi Caesar. Sedangkan berdasarkan data RISKESDAS tahun 2021, jumlah persalinan dengan metode *Sectio Caesarea* (SC) di Indonesia sebesar 17,6%. Dalam data yang diperoleh dari rekam medik RSUD Prof.Dr.Margono Soekarjo Purwokerto tindakan pembedahan *Sectio Caesarea* (SC) cenderung tinggi dan meningkat disetiap tahunnya. Pada tahun 2023 pada bulan juli-oktober terdapat data SC sejumlah 1184 pasien. Hal ini disebabkan karena semakin banyaknya jumlah ibu hamil yang mengalami resiko kehamilan sehingga perlu dilakukan tindakan SC (*Rekam medik RSUD Margono Soekarjo*, 2021).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Jaya, Amin, Putro, & Zannati, 2023), Perawatan selama tiga hari meningkatkan kemampuan pasien untuk bangun dari tempat tidur sebelum dan sesudah mobilisasi dini. Hasil kedua adalah pasien mampu berjalan, menggendong bayi, dan melakukan aktivitas mandiri meski perlahan. Penggunaan mobilisasi dini dapat secara efektif mengatasi gangguan mobilitas fisik dan memungkinkan pasien operasi caesar dapat berfungsi kembali secara mandiri. Menurut penelitian lainnya (Patandung et al., 2023), Mobilisasi dini yang diterapkan pada pasien SC meliputi gerakan miring teratur ke kiri dan kanan, menggerakkan lengan dan kaki, serta duduk, berdiri, dan berjalan secara bertahap. Hal ini menunjukkan hasil yang signifikan pada ibu dalam mengatasi masalah berkurangnya mobilitas fisik setelah 6-8 jam dibandingkan dengan ibu yang tidak melakukan mobilitas fisik sejak dini. Ambulasi dini penting bagi ibu karena dapat mempercepat proses penyembuhan luka SC dan mempercepat pemulihan organ tubuh lainnya.

Jaringan parut pasca operasi pada dinding perut dan rahim sering terjadi akibat pembedahan. SC menyebabkan kegelisahan dan ketakutan

untuk bergerak, dan karena rasa sakit akibat bekas sayatan, ibu lebih memilih diam dan tidak mau menggerakkan badan sehingga menimbulkan banyak masalah seperti kekakuan sendi, bentuk tubuh yang buruk, nyeri otot dan nyeri tekan (Solekhuudin et al., 2022)

Gangguan mobilitas fisik yaitu dimana terjadi keterbatasan dalam pergerakan fisik dari satu atau ekstremitas secara mandiri (PPNI, 2017a). Gangguan mobilitas fisik yang dialami ibu pasca SC dapat diatasi dengan berbagai cara yaitu salah satunya mobilisasi dini. Mobilisasi dini ibu setelah SC adalah tugas yang dilakukan ibu beberapa jam setelah melahirkan. Mobilisasi dini diperlukan untuk mencegah terjadinya komplikasi ibu dan mempercepat kesembuhan ibu. Ibu yang tidak beraktivitas lebih awal setelah SC mungkin mengalami peningkatan suhu tubuh akibat kontraksi rahim yang buruk, sehingga dapat menyebabkan sisa perdarahan dan kematian. Gejala penyakit ini antara lain peningkatan suhu tubuh. Ibu juga berisiko mengalami pendarahan yang abnormal karena disebabkan oleh kontraksi uterus yang tidak baik.

Mobilisasi dini mempunyai banyak manfaat, antara lain memperbaiki sistem kardiovaskular, meningkatkan curah jantung, memperkuat otot jantung, menjamin sirkulasi darah yang baik, meningkatkan pengaturan metabolisme tubuh, pemulihan dari aktivitas fisik, dan menjaga tanda-tanda vital dalam batas normal. Otot dan persendian dilatih untuk menghindari kekakuan pasca operasi, mempercepat proses penyembuhan luka, dan menghindari risiko infeksi. Untuk sistem pencernaan, meningkatkan pergerakan lambung dan memperbaiki otot perut (Jaya et al., 2023)

Mobilisasi dini sangat penting bagi ibu pasca SC karena mempengaruhi proses penyembuhan luka. Memindahkan rahim lebih awal memungkinkan rahim berkontraksi lebih baik, membuat fundus rahim lebih keras dan mempersempit pembuluh darah yang terbuka akibat kontraksi, sehingga menghindari risiko perdarahan abnormal. Selain itu,

tindakan mobilisasi dini menjadikan ibu lebih sehat dan kuat setelah melahirkan, melancarkan ekskresi lokia, menunjang proses penyembuhan luka akibat persalinan, mendorong involusi organ rahim, dan memperbaiki kondisi Rahim, kondisi pencernaan akan membaik. Meningkatkan fungsi saluran kemih dan meningkatkan sirkulasi darah, sehingga meningkatkan fungsi ASI (ASI) dan pembuangan sisa metabolisme (Solekhuudin et al., 2022)

Hasil studi pendahuluan didapatkan data dengan ibu postpartum Sectio Caesaria bulan September – November 2023 sebanyak 245 kasus. Berlandaskan wawancara dengan 3 pasien ditemukan bahwa 2 ibu dilakukan SC karena bayi sungsang dan 1 ibu dilakukan sc karena tali pusar melingkar. 3 pasien mengalami gangguan mobilitas fisik pasca operasi sectio caesaria dan takut jahitannya lepas dan nyeri jika melakukan aktivitas. Penelitian tentang asuhan keperawatan pada ibu post sectio caesaria dengan masalah gangguan mobilitas fisik dengan pemberian mobilisasi dini ini jarang dilakukan sebelumnya. Selama ini perawat ruangan hanya memberikan masukan dan arahan untuk melakukan pergerakan miring kanan dan kiri tanpa membantu pasien sepenuhnya. Maka dari itu tujuan penelitian ini untuk memberikan asuhan keperawatan pada ibu post SC dengan masalah gangguan mobilitas fisik dan perawat ruangan dapat melakukan serta membantu pasien memberikan mobilisasi dini untuk kedepannya.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah “Mengetahui asuhan keperawatan yang diberikan pada ibu post *sectio caesaria* dengan masalah gangguan mobilitas fisik di RSUD Prof.Dr.Margono.Soekarjo Purwokerto”

1.3 Tujuan

a. Tujuan umum

Menjelaskan asuhan keperawatan pada ibu post *sectio caesaria* dengan masalah gangguan mobilitas fisik di RSUD Prof.Dr.Margono Soekarjo Purwokerto

b. Tujuan khusus

- a. Memaparkan hasil pengkajian pada masalah gangguan mobilitas fisik pada ibu post *sectio caesaria* di RSUD Prof.Dr.Margono.Soekarjo Purwokerto
- b. Memaparkan hasil analisa data keperawatan pada masalah gangguan mobilitas fisik pada ibu post *sectio caesaria* di RSUD Prof.Dr.Margono.Soekarjo Purwokerto
- c. Memaparkan hasil intervensi keperawatan pada masalah gangguan mobilitas fisik pada ibu post *sectio caesaria* di RSUD Prof.Dr.Margono. Soekarjo Purwokerto
- d. Memaparkan hasil implementasi keperawatan pada masalah gangguan mobilitas fisik pada ibu post *sectio caesaria* di RSUD Prof.Dr.Margono Soekarjo Purwokerto
- e. Memaparkan hasil evaluasi pada masalah gangguan mobilitas fisik pada ibu post *sectio caesaria* di RSUD Prof. Dr.Margono Soekarjo Purwokerto
- f. Memaparkan hasil inovasi penerapan mobilisasi dini pada masalah gangguan mobilitasi fisik pada ibu post *sectio caesaria* di RSUD Prof.Dr.Margono Soekarjo Purwokerto

1.4 Manfaat

1. Manfaat keilmuan

Menjadi sumber literature dan bahan kepustakaan dalam ilmu keperawatan khususnya keperawatan maternitas dengan masalah gangguan mobilitas fisik pada ibu post *sectio caesaria*

2. Manfaat aplikatif

- a. Tenaga kesehatan

Menjadi *evidence based practice* yang dapat diimplementasikan oleh tenaga kesehatan khususnya perawat maternitas dalam mengatasi masalah gangguan mobilitas fisik pada ibu post *sectio caesaria*

b. Rumah sakit

Menjadi sumber dan bahan masukan terhadap peningkatan pelayanan asuhan keperawatan maternitas dengan masalah gangguan mobilitas fisik pada ibu post *sectio caesaria*

c. Penulis

Menambah pengalaman dalam melakukan asuhan keperawatan pada ibu post *sectio caesaria* dengan masalah gangguan mobilitas fisik

d. Masyarakat/ ibu post *Sectio Caesaria* (SC)

Memberikan sumber pengetahuan terutama bagi ibu terkait penerapan mobilisasi dini agar memudahkan ibu untuk mengatasi masalah kesulitan beraktivitas pasca operasi *sectio caesaria* (SC)

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Suparno, Meilina Estiani, E. A. S. (2023). Mobilisasi Dini Sebagai Upaya Dalam Mengatasi Gangguan Mobilitas Fisik Pada Ibu Post Operatif Sectio Caesarea. *Nursing Update*.
- Dr.Drg Wiworo Haryani, M. K., & Drh.Idi Setyobroto, M. K. (2022). *Modul Etika penelitian*. (M. T. K. Tedi Purnama, S.ST, Ed.) (1st ed.). Jakarta: Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Jakarta I.
- Endarwati, S., Mustika Dewi, I., & Margaretha Marsiyah, M. (2023). Terapi Murombun untuk Mengatasi Nyeri Post Sectio Caesaria, 16, 1–8. Retrieved from <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan>
- Jaya, H., Amin, M., Putro, S. A., & Zannati, Z. (2023). Mobilisasi Dini Pasien Post Sectio Caesarea Dengan Masalah Gangguan Mobilitas Fisik. *JKM : Jurnal Keperawatan Merdeka*, 3(1), 21–27. <https://doi.org/10.36086/jkm.v3i1.1563>
- Juliathi, N. L. P., Marhaeni, G. A., & Dwi Mahayati, N. M. (2020). Gambaran Persalinan dengan Sectio Caesarea di Instalasi Gawat Darurat Kebidanan Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)*, 9(1), 19–27.
- Komarajah, N., Stiawandari, & Waroh, Y. K. (2023). Determinan Kejadian Persalinan Sectio Caesarea (Sc) Di Rsud Syamrabu Bangkalan. *Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian*, 2513–2522. Retrieved from <https://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/view/833>
- Kozier, Barbara , Glenora , Berman, Audrey , Synder, S. J. (2020). *fundamental Keperawatan* (Edisi 7). Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Maritalia, D. (2017). *Asuhan kebidanan pada ibu nifas* (1st ed.). Yogyakarta: Yogyakarta : Gosyen Publishing, 2017.
- Melhani, F. (2022). Asuhan Keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik Dengan Tindakan Medis Mobilisasi Dini Pada Pasien Post Operasi Apendektomi di

RSUD dr.Drajat Prawinegara Serang.

Navilia, A. (2021). *Asuhan Keperawatan Post Partum Spontan Pada Ny.I Di Ruang Nifas Baitunnisa 2 Rsi Sultan Agung Semarang.*

Ningrum, D. A. W. (2021). *Asuhan Keperawatan Pada Ny.S Dengan Post Sectio Caesaria Indikasi Partus Tak Maju Di Ruang Baitunnisa 2 Rsi Sultan Agung Semarang.*

Patandung, V. P., Sepang, M. Y. L., Terok, K. A., Florence, J., Vii, L., Kolongan, K., ... Tomohon, K. (2023). Penerapan Mobilisasi Dini Terhadap Penyembuhan Luka Pada Pasien Sectio Caesarea Dengan Gangguan Mobilitas Fisik : A Literature Review, 2(1), 49–56.

PPNI. (2017a). *Standart Diagnosis Keperawatan Indonesia : Definisi dan Indikator Diagnosis*, Edisi III Jakarta.

PPNI, T. P. S. D. (2017b). *No Title* (Edisi 1). Jakarta Selatan: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.

Putri, C. V. A., Kusumawardani, R., & Wulandari, R. (2022). Study Literature Review: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tindakan Sectio Caesarea. *Jurnal Ilmiah Pamenang*, 4(2), 48–54. <https://doi.org/10.53599/jip.v4i2.105>

Rahmadyanti, N. (2024). Analisis Teknik Relaksasi Dan Mobilisasi Untuk Mengatasi Nyeri Pada Ibu Post Sectio Caesarea. *Journal Of Telenursing (Joting)*, 6, 526–533.

Ramdhania, D. N. (2022). *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post Section Caesarea Dalam Pemenuhan Mobilitas Fisik Di Ruangan Wijaya Kusuma Rsud Dr. Drajat Prawiranegara Kota Serang.*

Rekam medik RSUD Margono Soekarjo. (2021).

Rismawati. (2018). *Asuhan keerawatan Dengan penerapan Mobilisasi Dini Untuk Meningkatkan Kemandirian Pasien post SC di Ruang Bougenvile RSUD Kebumen.* *Elibrary.Stikesmuhammadiyahgombong.Ac.Id.*

- Rosnani, Ningsih, R., & Arwani, D. (2021). Teknik Massage Intranatal Terhadap Pengurangan Nyeri Persalinan Kala I. *Jurnal Keperawatan Merdeka*, 1(2), 122–.
- Safitri, N. W. (2023). Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Partum Spontan Dengan Nyeri Luka Episiotomi Dengan Pemberian Ice Pack di RSUD Prof.Dr.Margono Soekarjo. Universitas Muhammadiyah Gombong.
- SDKI. (2017). *Standart Diagnosis Keperawatan Indonesia*. Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Sisy Rizkia Putri. (2020). Jurnal Penelitian Perawat Profesional Pencegahan Tetanus. *British Medical Journal*, 2(5474), 1333–1336.
- Solekhudin, A. I., Ma'rifah, A. R., & Utami, T. (2022). Asuhan Keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik pada Pasien Post Sectio Caesarea. *Journal of Management Nursing*, 2(1), 177–183. <https://doi.org/10.53801/jmn.v2i1.79>
- Suciati, Y. (2019). GAMBARAN KARAKTERISTIK IBU BERSALIN SECTIO CAESAREA DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL.
- Ulfa, R. (2021). Variabel penelitian dalam penelitian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 6115, 342–351.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan

No.	Kegiatan	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni
1.	Penyusunan tema									
2.	Penyusunan proposal									
3.	Ujian proposal									
4.	Pengambilan data hasil penelitian									
5.	Penyusunan hasil penelitian									
6.	Ujian hasil penelitian									

Lampiran 2. Uji Plagiarism



SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

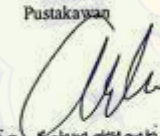
Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini sudah lolos uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Asuhan Keperawatan Ibu Post Sectio Caesaria Dengan Masalah Gangguan Mobilitas Fisik di RSUD Prof. Dr. Margono Sockarjo Purwokerto

Nama : Rizky Putri Agustina
NIM : 202303084
Program Studi : Profesi Ners
Hasil Cek : 27%

Gombong, 23 Juli 2024

Pustakawan

(Rizky Putri Agustina)

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

(Sawiji, M.Sc)

--	--	--	--



Lampiran 4. Sop Pemberian Mobilisasi Dini Ibu Post *Sectio Caesaria* Dengan Masalah Gangguan Mobilitas Fisik

A. Pengertian

Mobilisasi dini *post sectio caesarea* adalah suatu pergerakan, posisi atau adanya kegiatan yang dilakukan ibu setelah beberapa jam melahirkan dengan persalinan *sectio caesarea*.

B. Tujuan

1. Mempercepat penyembuhan luka
2. Mampu memenuhi kebutuhan personal hygiene ibu dan bayi
3. Mencegah terjadinya trombosis dan tromboemboli
4. Mengurangi lama rawat di Rumah sakit

D. Indikasi

Pasien dengan *post sectio caesarea*

E. Persiapan Alat

Tidak ada

F. Persiapan Pasien

1. Berikan salam, panggil klien dengan namanya
2. Jelaskan tindakan yang akan dilakukan kepada pasien/ keluarga
3. Jelaskan tujuan tindakan kepada pasien / keluarga
4. Minta persetujuan pasien
5. Jaga privacy klien

G. Prosedur

1. Tahap pra interaksi

- a. Menyiapkan SOP mobilisasi yang akan digunakan
- b. Melihat data atau riwayat SC pasien
- c. Melihat intervensi keperawatan yang telah diberikan oleh perawat
- d. Mengkaji kesiapan ibu untuk melakukan mobilisasi dini

e. Mencuci tangan

2. Tahap orientasi

- a. Memberikan salam dan memperkenalkan diri
- b. Menanyakan identitas pasien dan menyampaikan kontrak waktu
- c. Menjelaskan tujuan dan prosedur
- d. Menanyakan persetujuan dan kesiapan klien

3. Tahap kerja

Pada 6 jam pertama post SC

- a. Menjaga privasi pasien
- b. Mengatur posisi senyaman mungkin dan berikan lingkungan yang tenang
- c. Anjurkan pasien distraksi relaksasi nafas dalam dengan tarik nafas perlahan-lahan lewat hidung dan keluarkan lewat mulut sambil mengencangkan dinding perut sebanyak 3 kali kurang lebih selama 1 menit
- d. Latihan gerak tangan, lakukan gerakan abduksi dan adduksi pada jari tangan, lengan dan siku selama setengah menit
- e. Tetap dalam posisi berbaring, kedua lengan diluruskan diatas kepala dengan telapak tangan menghadap ke atas
- f. Lakukan gerakan menarik keatas secara bergantian sebanyak 5-10 kali
- g. Latihan gerak kaki yaitu dengan mengerjakan abduksi dan adduksi, rotasi pada seluruh bagian kaki

Pada 6-10 jam berikutnya

- a. Latihan miring kanan dan kiri

b. Latihan dilakukan dengan miring kesalah satu bagian terlebih dahulu, bagian lutut fleksi keduanya selama setengah menit, turunkan salah satu kaki, anjurkan ibu berpegangan pada pelindung tempat tidur dengan menarik badan kearah berlawanan kaki yang ditekuk. Tahan selama 1 menit dan lakukan hal yang sama ke sisi yang lain

Pada 24 jam post SC

- a. Posisikan semi fowler 30-400 secara perlahan selama 1-2 jam sambil mengobservasi nadi, jika mengeluh pusing turunkan tempat tidur secara perlahan
- b. Bila tidak ada keluhan selama waktu yang ditentukan ubah posisi pasien sampai posisi duduk

Pada hari ke 2 post SC

- a. Lakukan latihan duduk secara mandiri jika tidak pusing, perlahan kaki diturunkan Pada hari ke 2 post SC. Pasien duduk dan menurunkan kaki kearah lantai
- b. Jika pasien merasa kuat dibolehkan berdiri secara mandiri, atau dengan posisi dipapah dengan kedua tangan pegangan pada perawat atau keluarga, jika pasien tidak pusing dianjurkan untuk latihan berjalan disekitar tempat tidur

G. Evaluasi dan Tindak Lanjut

1. Melakukan evaluasi tindakan
2. Menganjurkan klien untuk melakukan kembali setiap latihan dengan pengawasan keluarga
3. Salam terapeutik dengan klien
4. Mencuci tangan

H. Dokumentasi

1. Dokumentasikan: nama klien, tanggal dan jam perekaman, dan respon pasien
2. Paraf dan nama jelas dicantumkan pada catatan pasien



Lampiran 5. Lembar Observasi Mobilitas Fisik

Petunjuk pengisian :

1. Bacalah setiap pertanyaan lembar observasi dengan teliti dan benar
2. Jawablah pada kolom yang tersedia, dengan memberi tanda $\surd$ pada kolom yang sesuai dengan keadaan klien

Kriteria hasil	Menurun 1	Cukup menurun 2	Sedang 3	Cukup meningkat 4	Meningkat 5
Pergerakan ekstremitas					
Kekuatan otot					
Rentang gerak (ROM)					
	Meningkat 1	Cukup meningkat 2	Sedang 3	Cukup menurun 4	Menurun 5
Nyeri					
Kecemasan					
Kaku sendi					
Gerakan tidak terkoordinasi					
Gerakan terbatas					
Kelemahan fisik					

Lampiran 6. Lembar observasi mobilisasi dini

Nama responden :

No.RM :

Hari ke-	Kegiatan	Hasil observasi				
		1	2	3	4	5
1	Klien mampu melakukan relaksasi nafas dalam					-
	Klien mampu melakukan gerakan abduksi dan aduksi pada tangan					
	Klien mampu melakukan gerakan abduksi dan aduksi rotasi pada seluruh bagian kaki					
	Klien mampu miring kanan dan kiri					
	Klien mampu diposisikan semi fowler					
2	Klien mampu duduk					
	Klien mampu berdiri secara mandiri					

Keterangan :

Skor 1 = Klien bergerak dengan bantuan total

Skor 2 = Klien mampu bergerak dengan menggunakan alat bantu

Skor 3 = Klien mampu bergerak dengan kemampuan minimal

Skor 4 = Klien mampu bergerak dengan bantuan minimal dan tanpa alat bantu

Skor 5 = Klien mampu bergerak tanpa bantuan

Hasil akhir

7-14 = Kemampuan minimal dengan bantuan

15- 21 = Kemampuan minimal tanpa bantuan

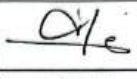
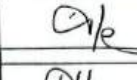
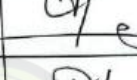
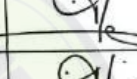
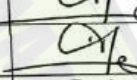
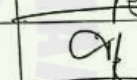
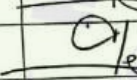
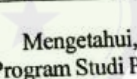
22- 35 = Mampu bergerak tanpa bantuan

(Rismawati, 2018)



Lampiran 7. Lembar Bimbingan

Nama Mahasiswa : Rizky Putri Agustina
 NIM : 202303084
 Pembimbing : Diah Astutiningrum, M.Kep

Hari/Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Dan Saran Pembimbing	Tanda Tangan Mahasiswa	Paraf Pembimbing
Senin, 20 November 2023	Konsul judul		
Rabu, 29 November 2023	Konsul judul dan ACC judul		
Selasa, 12 Desember 2023	Konsul BAB I		
Jumat, 15 Desember 2023	ACC BAB I, lanjut BAB II		
Senin, 8 Januari 2024	Konsul BAB II		
Jumat, 12 Januari 2024	Revisi BAB II, Lanjut BAB III		
15 Februari 2024	ACC, Lanjut sidang proposal		
Kamis, 11 Juli 2024	Revisi BAB IV		
Kamis, 18 Juli 2024	Pada evaluasi tambahkan hasil observasi,		
26 Juli 2024	ACC, Lanjut uji hasil		

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan
 Profesi Ners Program Profesi



(Wuri Utami, M.Kep)

Universitas Muhammadiyah Gombong

Lampiran 8. Lembar penjelasan Responden

Kepada Yth.

Calon responden penelitian

Di RSUD Prof. DR. Margono Soekarjo Purwokerto

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong bahwa saya mengadakan penelitian ini untuk menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui “Asuhan Keperawatan Ibu post Sectio Caesaria Dengan Masalah Gangguan Mobilitas Fisik Dengan Pemberian Mobilisasi Dini Range Of Motion (ROM)”

Sehubungan dengan hal diatas saya mengharpkan kesediaan anda untuk memberikan jawaban dan tanggapan yang ada dalam angket ini sesuai dengan pendapat anda sendiri tanpa dipengaruhi oleh pihak lain sesuai petunjuk. Saya menjamin kerahasiaan pendapat, identitas dan informasi yang anda berikan hanya dipergunakan untuk mengembangkan Ilmu Keperawatan dan tidak digunakan untuk maksud lain. Partisipasi anda dalam penelitian ini bersifat bebas. Anda bebas ikut atau tidak tanpa sanksi apapun. Atas perhatian dan kesediannya saya ucapkan terimakasih

Hormat saya,

RIZKY PUTRI AGUSTINA

Lampiran 9. Lembar Persetujuan Responden



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen

Telp. (0287)472433 Email: lp3mstikesmugo@gmail.com

Web: <http://unimugo.ac.id/>

LEMBAR PERSETUJUAN SEBAGAI PARTISIPAN

Dengan menandatangani lembar ini, maka saya :

Nama (Inisial) :

Umur :

Alamat :

Jenis kelamin :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Memberikan persetujuan menjadi Partisipan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong. Saya mengerti bahwa saya menjadi bagian dari penelitian “Asuhan Keperawatan Ibu Post Sectio Caesaria Dengan Masalah Gangguan Mobilitas Fisik dan Pemberian Mobilisasi Dini Range Of Motion di RSUD Prof. Margono Soekarjo Purwokerto ”

Saya mengerti bahwa penelitian ini tidak menimbulkan dampak negatif dan data mengenai diri saya dalam penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Semua yang mencantumkan identitas saya hanya akan digunakan untuk keperluan pengolahan data. Hanya peneliti yang dapat mengetahui kerahasiaan data-data penelitian.

Demikian dengan sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun saya bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Purwokerto,.....2024

Peneliti

Partisipan

(Rizky Putri Agustina)

(.....)